

## V. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Profil Peternak Burung *Lovebird* Di Kecamatan Gamping

Usaha budidaya burung *Lovebird* merupakan Jenis usaha di bidang agribisnis yang tergolong menjanjikan. Hal itu menjadikan alasan masyarakat Kecamatan Gamping dalam melakukan usaha budidaya burung *Lovebird*. Walaupun usaha ini tidak terlalu memandang faktor usia dan jenis kelamin tetapi faktor pengalaman yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan usaha budidaya burung *Lovebird*. Berikut ini penulis akan membahas tentang profil peternak Berdasarkan usia peternak, jenis kelamin peternak, tingkat pendidikan peternak, pengalaman peternak dan pekerjaan tetap peternak yang membudidayakan burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

#### 1. Usia Peternak

Usia produktif peternak burung *Lovebird* secara umum tidak mempengaruhi keberhasilan usaha budidaya burung *Lovebird* itu sendiri. Sehingga dalam usaha burung *Lovebird* tidak memerlukan batasan usia. Pengelompokan usia peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping bisa dilihat dan tabel berikut.

Tabel 8. Profil peternak burung *Lovebird* berdasarkan umur di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)
30 – 40	15
41 – 50	10
> 51	5
Jumlah	30

Dari data yang terlihat pada tabel 5, dapat diketahui rata rata peternak yang terlibat dalam penelitian berada pada rentang usia 30-40 tahun yaitu sebanyak 15

orang dan rentang usia 41-50 sebanyak 10 orang. Umur sedikit berpengaruh terhadap kinerja seseorang dalam melakukan usaha budidaya *Lovebird* dan berdasarkan hasil tersebut umur peternak rata rata masih tergolong usia produktif. Itu dikarenakan perbedaan selera atau hobi terhadap burung peliharaan. Biasanya orang yang berumur 60 tahun keatas kurang menyukai jenis burung kicauan seperti burung *Lovebird*, Cucak Hijau dan Kacer. Melainkan mereka lebih menyukai jenis burung kicau Anggungan seperti burung Tekukur, Puter laut dan Perkutut.

## 2. Jenis Kelamin

Profil peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman berdasarkan jenis kelamin adalah seluruh peternak yang di jadikan responden penelitian adalah laki-laki. Hal ini di sebabkan dari ketertarikan terhadap hewan peliharaan burung kicau mayoritas adalah para laki-laki. Berarti seluruh peternak *Lovebird* yang ada merupakan seorang suami jika sudah berkeluarga.

Tetapi karena ini merupakan pekerjaan sampingan yang sifatnya *Home industry* maka keluarga juga berperan dalam proses produksi. Seperti untuk pekerjaan istri atau anak pada usaha budidaya burung *Lovebird* mereka biasanya ikut membantu pada saat pemberian pakan anakan yang durasi laparnya hampir setiap satu jam sekali. Jadi dibutuhkan waktu yang lebih agar anakan burung *Lovebird* bertahan sampai bisa makan sendiri.

### 3. Tingkat Pendidikan Peternak

Tingkat pendidikan akhir masyarakat berpengaruh terhadap pengetahuan kematangan berfikir dan kematangan emosional. Dimana secara umum orang yang memiliki tingkat pendidikan akhir yang tinggi memiliki kemampuan memecahkan masalah lebih baik di bandingkan orang yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Di dalam usaha budidaya burung *Lovebird* tingkat pendidikan peternak berpengaruh terhadap penggunaan teknologi elektronik seperti *hand phone* yang mempengaruhi promosi penjualan. Di bawah ini terdapat tabel profil peternak burung *Lovebird* berdasarkan tingkat pendidikan di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Tingkat Pendidikan Peternak *Lovebird* Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase %
SD	2	6,6
SMP	5	16,6
SMA	13	43,3
S1 / D3	10	33,3
Jumlah	30	100

Dari data pada tabel di atas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping sebagian besar adalah SMA ke atas yaitu dan 20 responden sebanyak 43,3% SMA dan sebanyak 33,3% Perguruan tinggi jadi totalnya 76,6%. hal tersebut berarti bahwa sebagian besar tingkat pendidikan peternak cukup baik, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan peternak maka semakin tinggi juga kemampuan mereka untuk memecahkan suatu masalah yang dialami. Seperti contoh kasus yang ada di lapangan yaitu kemampuan untuk memasarkan anakan burung *Lovebird* melalui

media sosial tidak semua peternak bisa melakukannya. Rata rata hanya peternak yang memiliki tingkat pendidikan SMA keatas yang mampu memanfaatkan media-sosial sebagai tempat pemasaran.

#### 4. Pengalaman Berternak Burung *Lovebird*

Pengalaman berternak merupakan faktor yang mempengaruhi angka keberhasilan budidaya burung *Lovebird*. Dimana peternak yang memiliki pengalaman cukup lama akan lebih mengetahui tentang karakter, kondisi kesehatan, dan kondisi kesiapan indukan burung. Profil pengalaman berternak *Lovebird* di Kecamatan Gamping beragam, disini peneliti akan membagi lima katagori lamanya berternak yaitu menjadi empat katagori yaitu 6 tahun, 7 tahun , 8 tahun , 9 tahun dan 10 tahun. Angka itu diambil dari jumlah rendah dan jumlah tertinggi umur peternak yang dijadikan responden. Adapun profil peternak burung *Lovebird* adalah sebagai beriku.

Tabel 10. Profil Pengalaman Beternak Burung *Lovebird* Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Pengalaman (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase %
6	10	33,3
7	6	20
8	4	13,3
9	5	16,6
10	5	16,6
Jumlah	30	100

Berdasarkan data dari tabel di atas dapat disimpulkan tentang pengalaman peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping. Tingkat pengalaman paling banyak berada pada waktu 6 tahun dengan persentase 33,3%. Dengan demikian pengalaman peternak Kecamatan Gamping dirasa sudah dikatakan berpengalaman dalam hal usaha budidaya burung *Lovebird*. Secara umum

pengalaman beternak mempengaruhi kemampuan peternak untuk mengambil sebuah keputusan dan kemampuan seseorang dalam menghadapi resiko yang dihadapi. Secara khusus pengalaman berternak mempengaruhi tingkat pengetahuan terhadap tentang karakter, kondisi kesehatan dan kondisi kesiapan burung, hal ini dapat mempengaruhi kualitas anakan yang dihasilkan. Dalam usaha budidaya burung *Lovebird* sebagian besar peternak memang para pecinta burung kicau. Secara otomatis mereka sudah memiliki relasi yang luas. Hal ini dapat berpengaruh dalam proses mendapatkan indukan yang berkualitas dan penjualan anakan yang dihasilkan.

#### 5. Pekerjaan Pokok Peternak

Pekerjaan Pokok merupakan pekerjaan utama yang di jadikan sumber penghidupan seseorang. Di Kecamatan Gamping peternakan burung *Lovebird* sebagian besar masih dijadikan pekerjaan sampingan. Pekerjaan pokok peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Pekerjaan Pokok Peternak Burung *Lovebird* Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Pekerjaan Pokok	Jumlah (Orang)	Persentase %
Wiraswasta	15	50
PNS	1	3,3
Tani	6	20
Peternak Burung	4	13,3
Pedagang	4	13,3
Jumlah	30	100

Dari data pada tabel di atas dapat di ketahui pekerjaan pokok para peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Pekerjaan pokok yang paling banyak yaitu wirausaha dengan jumlah persentase sebesar 50%. Dan rata-rata para peternak memiliki pekerjaan pokok sebagai petani.

## **B. Teknik Berternak Burung *Lovebird* Di Kecamatan Gamping**

Usaha budidaya burung *Lovebird* merupakan pekerjaan sampingan masyarakat Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman yang sangat menguntungkan dan segi finansial, itu di karenakan harga jual burung ini di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya masih sangat tinggi dan penggemarnya sangatlah banyak baik digunakan sebagai burung kontes atau sebagai kelengkapan di rumah. Saat ini budidaya burung *Lovebird* masih belum banyak dilakukan di karenakan usaha ini membutuhkan kesabaran dan ketelatenan serta pengalaman untuk mendongkrak angka keberhasilan dalam usaha budidaya burung *Lovebird*. Berikut ini cara beternak burung *Lovebird* yang dilakukan oleh masyarakat penangkar burung Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

### **1. Pembuatan Kandang**

Di alam liar burung *Lovebird* merupakan burung yang soliter atau hidup hanya dengan pasangannya saja. Burung ini akan bertarung jika melihat burung *Lovebird* jantan lain yang berusaha masuk ke daerah kekuasaannya atau wilayah teritorialnya. Dalam persiapan kandang indukan, biasanya peternak menggunakan kandang ukuran minimal panjang 62 cm, lebar 40 cm, tinggi 42 cm.

Untuk peralatan yang digunakan peternak dalam produksi burung *Lovebird* yaitu glodok atau tempat indukan betina bertelur. Glodok sendiri terbuat dari kayu yang berbentuk kotak dan terdapat lubang sehingga burung bisa masuk. Setelah itu wadah pakan dan wadah minum usahakan berada di bagian depan kandang supaya bisa memberi pakan dengan gampang tanpa harus mengganggu burung *Lovebird*.

## 2. Pemilihan Indukan

Dalam pemilihan indukan peternak biasanya memilih indukan hasil penangkaran karena jika dipilih dari hasil tangkapan alam memerlukan waktu yang lama untuk menjinakan dan menjodohkannya. Biasanya indukan yang dipilih usianya lebih dari satu tahun baik itu indukan jantan maupun indukan betina dan khusus indukan jantan yang dipilih adalah burung yang memiliki kualitas bagus baik dari segi keturunan, daerah asal dan fisiknya. Selanjutnya memilih burung yang tidak cacat dan dari segi fisiknya biasanya semakin panjang kicau maka semakin baik. ini sangat berpengaruh terhadap kualitas anakan yang di hasilkan dan tentu saja berpengaruh juga terhadap harga jual.

## 3. Pemberian Pakan dan Perawatan Indukan

Dalam pemberian pakan kedua indukan biasanya peternak memberikan dua jenis pakan yaitu miled dan jagung, miled diberikan setiap hari sedangkan jagung diberikan tiga kali dalam seminggu.

Untuk perawatan biasanya setiap pagi burung diangin-anginkan sekitar setengah jam. Selanjutnya burung dimandikan dengan cara di semprot atau menyediakan tempat mandi supaya burung bisa mandi sendiri. Setelah itu burung dijemur dibawah sinar matahari selama 1-2 jam. Hal ini bertujuan untuk memberi kesegaraan terhadap burung dan bersihkan kotoran burung setiap hari agar tidak menumpuk karena bisa menyebabkan gangguan terhadap kesehatan burung.

## 4. Penjodohan

Pada fase penjodohan biasanya ini merupakan tantangan terberat untuk usaha budidaya burung *Lovebird*, fase penjodohan yaitu dimana kedua indukan di

perkenalkan satu sama lain. Awalnya indukan jantan dimasukan terlebih dahulu kedalam kandang besar atau kandang polier dan biarkan beberapa hari agar indukan jantan bisa beradaptasi dengan lingkungan jika indukan jantan sudah mulai berkicau dengan rajin pertanda dia sudah beradaptasi dengan lingkungan barunya. Selanjutnya indukan betina yang berada di dalam sangkar berbeda diletakan di dekat kandang induk jantan pada fase ini biasanya petemak membutuhkan waktu 1 sampai 2 bulan bahkan jika indukan betina atau jantan yang belum siap maka hal ini bisa berlangsung lebih lama. Setelah melihat tanda – tanda kedua indukan yang mulai berjodoh dilihat dari tidur yang berdempetan dan jika indukan jantan berbunyi maka sang betina akan menyambut kicauan jantan. Selain itu juga terlihat dan kedua perilakunya yaitu jika jantan sudah mendekat dan mengeluarkan gerakan seperti mengepakkan sayap keatas dan kebawah. Sementara indukan betina akan mendekat dan mengeparkan sayapnya itu pertanda bahwa kedua indukan sudah berjodoh atau siap di masukan kedalam satu kandang.

#### 5. Reproduksi atau Kawin

Jika sudah berjodoh maka kedua indukan disatukan dalam satu kandang. Biasanya pada fase ini peternak mengawasi kedua indukan dalam beberapa hari. Kedua indukan akan kawin dan dalam waktu 7 hari indukan sudah bertelur.

#### 6. Bertelur dan Mengerami Telur

Jika indukan betina sudah sering keluar masuk glodok dipastikan bahwa dia akan bertelur maka peternak akan memberikan media untuk bertelur berupa ijuk atau serbuk kayu agar indukan betina bisa membuat sarang di dalam gelodok,



biasanya induk betina bertelur sebanyak 2-4 butir dan indukan betina akan mengerami telurnya selama 12 hari. Pada fase ini biasanya indukan jantan memberi pakan kepada indukan betina yang sedang mengerami telur hingga telur menetas.

## 7. Merawat Anakan

Jika sudah menetas, usia 1-7 hari anakan *Lovebird* biasanya dibiarkan diasuh oleh induknya. Karena jika lebih dan waktu tersebut anakan *Lovebird* sudah bisa melihat induknya dan melihat lingkungan sekitar. Kalau anakan *Lovebird* sudah melihat induknya, maka manusia akan kesulitan untuk melolohkan pakan kepada anakan *Lovebird*. Berikut perawatan anakan *Lovebird* sesuai umur yang di lakukan peternak di Kecamatan Gamping

### a. Perawatan anakan *Lovebird* usia 5 - 7 hari atau minggu pertama

Selain waktu pelolohan atau penyuyapan yang harus konsisten, peternak juga harus memberikan menu makanan yang baik untuk anakan *Lovebird*. Tepat pada usia 5 - 7 hari, peternak bisa memberikan makanan yang lembut berupa bubur bayi dengan teratur.

### b. Perawatan anakan *Lovebird* usia 7 - 14 hari atau minggu ke dua

Pada minggu kedua perlakuan masih sama dengan minggu pertama. Selama minggu pertama dan minggu kedua, selalu memperhatikan kondisi air minum.

### c. Perawatan anakan *Lovebird* usia 15 - 21 hari atau minggu ke tiga

Tubuh anakan *Lovebird* mulai ditumbuhi bulu – bulu jarum di minggu ini. Pencernaan anakan burung *Lovebird* juga lebih baik sehingga pakan berupa jagung muda dan sayuran sudah bisa diberikan.

## 8. Waktu Masa Reproduksi Burung *Lovebird*

Manajmen waktu dalam suatu usaha ternak sangatlah penting guna merencanakan dan mengevaluasi hasil produksi yang didapatkan. Selain itu bisa juga digunakan sebagai perkiraan waktu pada masing-masing fase produksi. Berikut ini adalah tabel masa reproduksi burung *Lovebird* yang di usahakan masyarakat Kecamatan Gamping.

Tabel 12. Masa reproduksi Budidaya Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

No.	Masa	Waktu (hari)
1	Penjodohan	15 – 60
2	Perkawinan	7
3	Mengerami Telur	12
4	Induk Merawat Anakan	5 – 7
5	Reproduksi setelah anakan diambil	7
6	Anakan Siap Jual	30 – 35

Dari data pada tabel di atas siklus reproduksi burung *Lovebird* bisa disimpulkan bawa waktu terlama terdapat pada fase penjodohan yaitu 15-60 hari. Itu dikarenakan setiap karakter indukan berbeda-beda. Dan jumlah waktu reproduksi burung *Lovebird* mulai dari bertelur hingga bertelur kembali rata rata 30-40 hari. Data diatas didapat dari rata-rata masa produksi seluruh peternak yang dijadikan responden.

### **C. Biaya-Biaya Usaha Ternak Burung *Lovebird***

Usaha Budidaya burung *Lovebird* merupakan usaha yang bersifat tahunan. Burung *Lovebird* memiliki masa produktifitas selama 2 tahun dengan masa penen sebulan sekali. Walaupun usaha ini cukup menjanjikan tetapi biaya yang dikeluarkan dalam kegiatan usaha ini cukup besar, baik itu biaya investasi maupun biaya oprasionalnya. Biaya investasi merupakan biaya awal yang digunakan peternak sebelum peternak menghasilkan anakan. Adapun biaya investasi yang dikeluarkan peternak dan budidaya *Lovebird* adalah biaya indukan, biaya pembuatan kandang dan biaya peralatan. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi dan biaya operasional mempengaruhi hasil produksi, adapun biaya operasional yang dikeluarkan peternak meliputi biaya pakan, biaya tenaga kerja, dan biaya penunjang lainnya.

#### **1. Biaya Investasi**

Biaya investasi merupakan biaya yang dikeluarkan peternak pada awal usaha ternak burung *Lovebird*. Biaya investasi yang dikeluarkan dalam usaha ternak burung *Lovebird* Kecamatan Gamping meliputi biaya pembelian indukan, biaya kandang indukan dan biaya penunjang lainnya.

##### **a. Biaya indukan Burung *Lovebird***

Indukan burung *Lovebird* merupakan faktor utama dalam usaha budidaya *Lovebird*. Burung *Lovebird* yang dijadikan indukan adalah burung yang sudah memasuki masa reproduksi yaitu usia kisaran 1 tahun ke atas. Jumlah Biaya indukan yang dikeluarkan didapat dari hasil perkalian antara rata-rata kepemilikan indukan dan rata rata harga yang dikeluarkan oleh peternak setiap

pernbelian satu pasang indukan. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan angka rata-rata setiap usaha ternak yang dijadikan responden. Dalam tabel di bawah ini akan di jelaskan secara rinci perhitungan rata rata biaya indukan yang di keluarkan oleh peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping.

Dari data diperoleh angka untuk harga rata-rata biaya indukan per pasang yaitu sebesar Rp.2.900.000. Jumlah rata-rata indukan yang dimiliki oleh 30 responden sebanyak 3.36 ekor. Jadi biaya yang dikeluarkan oleh peternak sebesar  $Rp.2.900.000 \times 3.36 = \mathbf{Rp. 11.000.000}$ . Angka ini merupakan rata-rata biaya pembelian indukan yang dikeluarkan oleh peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman per setiap usaha ternak.

b. Biaya Indukan, Kandang dan Peralatan

Kandang yang digunakan dalam usaha budidaya burung *Lovebird* ada dua macam yaitu kandang indukan dan kandang anakan. Kandang indukan merupakan tempat dimana sepasang indukan *Lovebird* bereproduksi. Perhitungan tentang pembiayaan kandang bagi peternak *Lovebird* adalah seluruh biaya mulai dan matrial yang digunakan, peralatan yang di butuhkan. didapat merupakan data dan biaya keseluruhan dalam pembuatan kandang indukan. Sementara kandang anakan yaitu tempat anakan burung *Lovebird* yang sudah mandiri. Adapun rincian rata rata biaya Kandang dan peralatan adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Rata-rata biaya kandang dan peralatan pada usaha budidaya burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman

Investasi	Biaya (Rp)
Indukan <i>Lovebird</i>	11.000.000
Kandang indukan	555.500
Kandang Anakan	150.000
Tempat Makan	10.100
Glodok	57.233
Jumlah	11.772.833

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui untuk memulai usaha budidaya burung *Lovebird* memerlukan media ternak atau kandang baik itu kandang indukan atau kandang anakan dan berbagai macam peralatan penunjang. Biaya yang paling besar dikeluarkan oleh peternak yaitu pembuatan kandang indukan dengan rata rata dari 30 responden yang diteliti sebesar Rp. 555.500. Sementara untuk peralatan penunjangnya rata-rata biaya yang paling besar di keluarkan oleh peternak yaitu untuk pembelian glodok dengan biaya rata-rata sebesar Rp. 57.233. Keseluruhan rata-rata total biaya yang dikeluarkan untuk keperluan kandang dan peralatan penunjang sebesar Rp. 11.772.833. Angka ini menunjukkan rata-rata per usaha tani dikarenakan setiap pengeluaran biaya masing masing peternak berbeda beda.

## 2. Biaya Operasional

Biaya operasional adalah biaya yang di keluarkan oleh peternak burung *Lovebird* untuk melaksanakan kegiatan dalam proses budidaya dan memiliki sifat habis pakai dalam kurun waktu tertentu. Biaya biaya tersebut di keluarkan untuk tenaga kerja, pembelian pakan, multivitamin dan biaya lain-lain. Biaya operasional yang di keluarkan petrnak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

a. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang di keluarkan dalam usaha budidaya *Lovebird* yaitu seluruh waktu yang digunakan oleh peternak dalam aktifitas budidaya antara lain : pemberian pakan indukan, perawatan anakan dan perawatan kandang. Tenaga kerja yang digunakan dalam usaha budidaya burung *Lovebird* merupakan tenaga kerja dalam keluarga. Adapun jumlah rata rata biaya tenaga kerja dari usaha budidaya burung *Lovebird* selama 2 periode adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Rata rata Biaya Tenaga Kerja Pada Usaha Budidaya Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Tahun Periode	HKO	Biaya HKO	Rata-rata Biaya
1	312	21.400	6.676.875
2	312	23.131	7.216.875
Total			13.893.750

Perhitungan biaya tenaga kerja dilakukan dengan cara yaitu jumlah HKO dikalikan dengan jam kerja selama satu hari (8 jam). Selanjutnya dikalikan dengan rata-rata upah tenaga kerja yang berlaku di lokasi penelitian dan dikali selama satu tahun atau 312 hari. Tabel diatas menunjukkan rata-rata biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh peternak burung *Lovebird* pertahun. Berdasarkan tabel di atas tersebut dapat di ketahui bahwa biaya tenaga kerja dan tahun ke tahun secara umum selalu meningkat ini karena upah tenaga kerja relatif setiap tahun meningkat. Untuk upah biaya tenaga kerja dan tahun pertama hingga tahun ke dua berkisar antara Rp. 30.000/hari sampai dengan Rp. 50.000/hari. Angka ini di ambil dari upah biaya tenaga kerja harian di lokasi penelitian. Jumlah jam kerja yang dikeluarkan oleh peternak juga mengalami peningkatan. Dengan demikian total biaya tenaga kerja selama dua tahun sebesar

Rp.13.893.750. Tenaga kerja pada umumnya dilakukan oleh tenaga kerja dalam keluarga.

b. Biaya Pakan dan Multivitamin

Biaya pakan dalam usaha budidaya burung *Lovebird* dibagi menjadi 2 jenis pakan yaitu pakan utama dan pakan tambahan. Pakan utama yaitu pakan kemasan yang dibuat secara pabrikan dan banyak tersedia dikios burung atau pasar burung. Pakan tambahan adalah pakan yang berasal dari buah – buhan dan sayur – sayuran. Untuk burung *Lovebird* sendiri pakan alaminya berupa jagung, kangkung dan promina untuk anak burung *Lovebird*. Vitamin merupakan konsumsi tambahan burung supaya daya tahan tubuh dan kesehatannya terjaga. Vitamin yang digunakan berupa cairan yang dicampur pada air minum. Vitamin burung tersedia di kios atau pasar burung dengan kemasan botol kecil. Adapun rincian biaya kebutuhan pakan burung dan Multivitamin burung *Lovebird* selama 2 tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Rata rata biaya pakan dan vitamin pada usaha Budidaya Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman / usaha tani.

Macam Biaya	Tahun 1		Tahun 2		Total RP
	Jumlah	Nilai Rp	Jumlah	Nilai Rp	
Miled	52,8 kg	786.000	52,8 kg	786.000	1.572.000
Jagung	26,4 kg	182.004	26,4 kg	182.004	364.008
Multivitamin	21,6 btl	423.996	21,6 btl	423.996	847.992
Bubur bayi	26 pcs	351.000	26 pcs	351.000	702.000
Jumlah		1.743.000		1.743.000	3.486.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rata rata pembelian biaya pakan yang paling tinggi adalah pembelian pakan miled yaitu dengan jumlah sebesar Rp. 1.572.000. Itu di karenakan harga miled yang selalu naik harga jualnya. Sementara untuk biaya pakan yang paling murah yaitu untuk pembelian

jagung dengan jumlah Rp. 364.008. Untuk multivitamin tiap tahun penggunaannya selalu sama karena penggunaan multivitamin tidak terlalu banyak. Dari kesemua jenis pakan dan Multivitamin hampir tiap tahunnya memiliki nilai yang setabil walaupun ada kenaikan harga tetapi jumlahnya masih bisa di golongkan kecil. Jadi rata-rata total biaya yang di keluarkan oleh peternak selama 2 tahun sebesar Rp. 3.486.000 untuk biaya pakan perternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

c. Biaya Sewa Lahan Sendiri

Lahan yang digunakan oleh peternak Burung *Lovebird* di Kecamatan Gmping merupakan lahan pekaran milik sendiri. Lahan yang digunakan sebagai tempat usaha di asumsikan jika lahan tersebut disewakan dengan orang lain. Biaya sewa lahan diketahui dan dihitung berdasarkan harga sewa lahan yang berlaku di lingkungan sekitar wilayah peternak dan dibagi dengan luas lahan yang digunakan oleh peternak. Biaya sewa lahan milik sendiri yang dikeluarkan oleh peternak per tahun adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Rata rata biaya Sewa Lahan Sendiri di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman / usaha tani.

Tahun Periode	Luas ( $m^2$ )	Biaya Sewa Lahan Sendiri (Rp)
1	3x4	324.250
2	3x4	355.200
Total		679.450

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dan diketahui bahwa biaya sewa lahan sendiri selama lima tahun bisa dikatakan setabil dengan jumlah total Rp. 679.450. Biaya sewa lahan ini diasumsikan satuan hitung yang digunakan yaitu per meter persegi. Perhitungan sewa lahan didapat dan rata rata biaya sewa



lahan yang berlaku di lokasi penelitian dan dibagi dengan penggunaan lahan untuk budidaya burung *Lovebird*.

d. Biaya Lain-Lain

Biaya lain lain yaitu biaya yang digunakan untuk pembelian sarana produksi yang sifatnya habis pakai seperti pembelian ring atau gelang, sarang dan listrik. Rincian biaya lain-lain yang di keluarkan peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Rata- rata biaya lain-lain pada usaha Budidaya Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman / usaha tani.

Tahun Ke-1	Biaya(Rp)	Tahun Ke-2	Biaya (Rp)	Total (Rp)
Ring	107.675	Ring	113.050	220.725
Sarang	117.000	Sarang	126.600	243.600
Listrik	360.000	Listrik	360.000	720.000
Jumlah	584.675	Jumlah	599.650	1.184.325

Dan data pada tabel di atas dapat terlihat bahwa untuk biaya ring atau gelang dikeluarkan sesuai dengan jumlah anakan yang dihasilkan dengan nominal sebesar Rp 220.725 selama 2 tahun. Sementara pembelian sarang sebesar Rp. 243.600 selama 2 tahun itu dikarenakan bahan baku sarang yang masih sangat mudah didapatkan. Sarang sendiri terbuat dari ranting – ranting pohon, serbuk kayu dan daun pohon cemara. Dan biaya terbesar dikeluarkan adalah untuk kebutuhan listrik. Listrik sangat diperlukan sebagai pencahayaan pada kandang indukn yaitu sebesar Rp.720.000 selama 2 tahun. Dan total biaya lain lain yang dikeluarkan oleh peternak selama 2 tahun sebesar Rp.1.184.325.-

### 3. Total Biaya

Biaya total dalam usaha budidaya burung *Lovebird* adalah jumlah keseluruhan dan pengeluaran biaya investasi dan biaya operasional selama 2 tahun. Adapun biaya total yang dikeluarkan oleh peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Biaya Total Usaha Budidaya Burung *Lovebird* Di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman / usaha ternak (Rp)

Tahun	Biaya Investasi	Biaya Tenaga Kerja	Biaya Pakan & Vitamin	Biaya Sewa Lahan	Biaya Lain-Lain	Total
1	11.748.60	6.676.875	1.743.000	324.250	584.675	21.077.400
2		7.216.875	1.743.000	355.200	599.650	9.914.725
Jumlah	11.748.60	13.893.750	3.486.184	679.450	1.184.325	<b>31.015.758</b>

Dan data pada tabel 18 di atas dapat diketahui bahwa total biaya tiap tahun yang dikeluarkan berbeda beda. Total biaya yang dikeluarkan paling besar terdapat pada tahun ke satu yaitu sebesar Rp. 21.077.400 hal tersebut di sebabkan karena pada tahun ke satu merupakan tahun dimana biaya investasi awal dikeluarkan oleh peternak Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping. Dan untuk biaya tahun selanjutnya adalah biaya oprasional dan pada tahun selanjutnya biaya yang dikeluarkan perternak yaitu sebesar Rp. 9.914.725 lebih sedikit dibandingkan pada tahun ke satu.

#### **D. Penerimaan Usaha Berternak Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping**

Penerimaan usaha Budidaya burung *Lovebird* dapat dihitung dengan mengalikan rata-rata jumlah produksi anakan yang di hasilkan dengan rata-rata harga per ekor. Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$TR = Q \times P(Q)$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Total Penerimaan)  
Q = Produksi  
P(Q) = Harga Output

Dalam usaha budidaya burung *Lovebird* penerimaan yang diperoleh peternak dalam satu periode meliputi penjualan anakan dan penjualan indukan afkir. Penjualan anakan rata – rata pembeli langsung datang kerumah perternak untuk memantau anakan burung *Lovebird* dan apa bila memenuhi kesepakatan maka transaksi dilakukan. Berikut adalah tabel penjualan anakan dan indukan afkir budidaya burung *Lovebird*.

Tabel 19. Penerimaan dari Penjualan Anakan Burung *Lovebird* Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman / usaha tani.

Tahun Ke	Rata rata Produksi Anakan	Rata rata Harga / Ekor (Rp)	Penerimaan Penjualan Anakan (Rp)
1	70	334.653	23.425.742
2	91	334.653	30.453.465
Jumlah			53.879.207

Pada tabel diatas produksi anakan yang dihasilkan mulai dari tahun ke satu sampai dengan tahun ke dua adalah jumlah anakan dari rata rata kepemilikan indukan yaitu sebanyak 3.4 ekor. Untuk nominal harga

diperoleh dari rata-rata harga penjualan anakan per ekor. Rata rata total penerimaan sebanyak 70 ekor per tahun dan total penerimaan dari penjualan anakan sebesar Rp 53.879.207 penerimaan penjualan dipengaruhi jumlah produksi dan harga. Tetapi dalam penelitian ini harga anakan *Lovebird* selalu mengalami kenaikan dikarenakan jumlah hasil tangkapan alam semakin menurun dan diperkirakan akan terus mengalami kenaikan untuk *Lovebird* hasil peternakan. Untuk produktifitas tertinggi berada pada tahun ke 2 dikarenakan burung lagi di masa produktif dan setelah itu di akan mengalami penurunan lagi di tahun – tahun berikutnya.

Setelah 5 tahun burung *Lovebird* berproduksi atau menghasilkan anakan. Biasanya peternak akan menjual indukan tersebut dikarenakan lebih dari 5 tahun indukan *Lovebird* produksinya tidak maksimal dan kualitas anakan yang dihasilkan menurun. Penjualan indukan tentu saja menjadi penerimaan peternak. Berikut ini tabel penerimaan dari penjualan indukan *Lovebird* di Kecamatan Gamping.

Tabel 20. Penerimaan dari Penjualan Indukan Afkir Burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Tahun ke	Harga jual	$\sum$ rata-rata indukan	$\sum$ penerimaan afkiran
2	2.900.000	3.4	11.000.000

Selain hasil dari penjualan anakan peternak juga mendapat penerimaan dari hasil indukan afkir yaitu sebesar Rp 11.000.000 di tahun yang ke 2. Walaupun sudah afkir tapi indukan *Lovebird* bekas ternakan masih memiliki nilai jual yang

cukup tinggi terutama indukan jantanya yang memiliki mental dan kualitas kicauan yang bagus terutama untuk burung lomba.

Tabel 21. Penerimaan peternak Burung *Lovebird* pertahun di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

Tahun Ke-1	Produksi anakan Jumlah (Rp)	Total biaya Jumlah (Rp)	Penerimaan Jumlah (Rp)
1	23.425.742	21.077.400	2.348.342
2	30.453.465	9.914.725	20.538.740
Penerimaan	53.879.207	31.092.125	22.887.80

Jadi total biaya penerimaan yang di dapat oleh peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman pada tahun pertama sebesar Rp 2.348.342 dan pada tahun ke dua sebesar Rp 20.538.740 di tambah jumlah penerimaan penjualan indukan afkir sebesar Rp. 11.000.000. Dituliskan dengan Rumus :

$$TR = TR \text{ anakan} + TR \text{ afkiran}$$

$$TR = Rp. 53.879.207 + Rp. 11.000.000$$

$$TR = \mathbf{Rp. 64.879.207}$$

Total penerimaan peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dari tahun pertama dan tahun ke dua sebesar Rp.64.879.207 yang didapat dari penjualan anakkan pada tahun pertama ditambah pada tahun ke dua, pada tahun kedua ditambah dengan penerimaan dari penjualan indukan afkir.

### **E. Keuntungan Usaha Budidaya Burung *Lovebird***

Keuntungan usaha tani merupakan selisih antara penerimaan dan seluruh biaya Total = TR (*Total revenue*) - TC (*total cost*) secara garis besar dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :  $\Pi$  = keuntungan

TR = total penerimaan

TC = total biaya

Jadi keuntungan yang didapat oleh peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman pada akhir tahun kedua adalah Rp. 64.879.207 - Rp. 30.992.125 = **Rp. 33.887.082**/ 2 tahun atau **Rp. 1.411.961** / bulan.

Keuntungan yang diterima peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman sebesar Rp.1.411.961 / bulan. Berternak burung *Lovebird* bukan lah pekerjaan pokok bagi peternak burung *Lovebird*, berternak burung *Lovebird* hanyalah pekerjaan sampingan selain pekerjaan sampingan berternak burung *Lovebird* juga bertujuan untuk menyalurkan hobi bagi peternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta.